

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan hingga manfaat penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma penelitian kualitatif deskriptif, atau penelitian yang bersifat subjektif. Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada proses dan pemaknaan hasilnya. Pengambilan penelitian kualitatif dimaksudkan agar penulis dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci, serta memperoleh data yang mendalam dari kasus yang diteliti.

Metodologi penelitian kualitatif juga menjadi prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Hasil dari penelitian kualitatif yaitu melihat dari kondisi objek yang di observasi ditulis dalam bentuk deskripsi. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan mengetahui penerapan struktur pesan persuasif serta elemen dan jenis – jenis *copywriting* yang digunakan pada *website* Apple Indonesia.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah *copywriting* pada *website* Apple Indonesia, pada laman produk *iPhone 14* dan *iPhone SE 2022*, *iPad Air 5th Gen* dan *Macbook Air M2* pemilihan objek analisis pada tiga jenis produk didasari karena ketiganya dirilis ditahun yang sama yakni di tahun 2022, serta ditemukan pula unsur berupa elemen dan jenis *copywriting* dan struktur pesan persuasif yang menarik untuk diteliti di dalamnya.

3.3 Data Riset

Data penelitian kualitatif dapat ditinjau dari segi gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian akan dianalisis dalam bentuk indikator penelitian, data pada penelitian kualitatif memiliki sifat yakni tidak menggunakan angka sehingga tidak dihitung secara akurat. Melainkan dapat diketahui dalam bentuk kata.

Terdapat dua jenis data riset yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2013:225). Data primer dipahami sebagai data yang diperoleh langsung dari data pertama yang ditemui di lokasi penelitian atau dari objek penelitian. Singkatnya data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang ditemukan pada objek penelitian. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah peninjauan secara cermat pada *copywriting website* Apple Indonesia.

Data sekunder yakni sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:226). Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni berasal dari buku, jurnal, artikel dan berbagai laporan yang berkaitan.

3.4 Teknik Pengambilan Data Riset

Guna memenuhi kebutuhan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, dokumentasi dan studi pustaka sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan peninjauan secara cermat dan menyeluruh pada setiap laman yang terdapat pada *website* Apple Indonesia, untuk kemudian dicari laman objek mana yang memenuhi unsur berupa elemen dan jenisnya *copywriting* serta struktur pesan persuasif yang terdapat didalamnya. Peneliti juga melakukan observasi non partisipan atau observasi pasif dimana peneliti tidak terjun langsung melainkan hanya berkedudukan sebagai pengamat, peneliti melakukan observasi pada tiap laman yang terdapat pada *website* Apple Indonesia untuk kemudian dipilih menjadi objek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang didapat melalui dokumen-dokumen berupa foto, laporan penelitian, dan lain-lain Sugiyono (2013:240). Pada tahap dokumentasi, peneliti berupaya mengumpulkan dokumen berupa tangkapan layar pada laman *website* Apple Indonesia, yang terdapat elemen dan jenisnya *copywriting* serta struktur pesan persuasif untuk kemudian di dokumentasikan dan dijadikan objek dalam penelitian ini. Yang peneliti sertakan di bagian lampiran.

3. Studi Pustaka

Menurut Sarwono (2006) Pengumpulan data dengan teknik studi pustaka yakni dimana peneliti mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya guna memperoleh

landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Selaras dengan pendapat Nazir (2013:93) yang mengemukakan bahwa studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, *literature*, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya yakni analisis data, Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses untuk memilih dan menyederhanakan data kasar yang diperoleh peneliti dari lapangan maupun objek penelitian (Sugiyono, 2013:247) proses yang dilakukan adalah dengan meringkas dan menggolongkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi berupa tangkapan layar yang terdapat pada laman produk objek penelitian yakni pada lama www.apple.com/id Hasil dari reduksi data akan saling berinteraksi dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data berisi hasil dari pengumpulan data dalam bentuk tangkapan layar dan teks yang bersifat naratif dari hasil observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dipaparkan analisis data yang menjawab rumusan masalah dengan lebih singkat, didukung dengan bukti yang valid. Penelitian ini akan menarik kesimpulan dari hasil analisis penerapan pesan persuasif pada *copywriting website* Apple Indonesia.

3.6 Kerangka Berpikir

